



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MANAJEMEN DIKLAT TERHADAP PRESTASI
DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI KOMPETISI
MTQ TINGKAT PROVINSI RIAU DI LEMBAGA
PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN
(LPTQ) KOTA PEKANBARU**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd) pada Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

NURSYAMSI MAS'ARI

NIM: 21890425481

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Izin Pengesahan

: NURSYAMSI MAS'ARI
: 21890425481
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: PENGARUH MANAJEMEN DIKLAT TERHADAP PRESTASI
DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI KOMPETISI MTQ
TINGKAT PROVINSI RIAU DI LEMBAGA
PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN (LPTQ) KOTA
PEKANBARU

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H.M.Syaifuddin, M.Ag.
Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
Penguji IV

Tim Penguji:

Tanggal Ujian/Pengesahan

14/10/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui Tesis yang berjudul: “Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Memertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Ilmiah LPTQ Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh saudar:

Nama : Nursyamsi Mas’ari
 NIM : 21890425481
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Oktober 2022.

Penguji I,

Prof. Dr. M. Syaifuddin M. Ag
 NIP. 197407041998031001

Tanggal, 12 Desember 2022

Penguji II,

Dr. Mudasir, M. Pd
 NIP. 196611081994021001

Tanggal, 12 Desember 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau



PENGESAHAN PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Alawiyah Qur’an (LPTQ) Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh saudari:

Nama : Nursyamsi Mas’ari
 NIM : 21890425481
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Oktober 2022.

Pembimbing I,

Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004


 Tanggal, 12 Desember 2022


Pembimbing II,

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
 NIP. 196710081994021001


 Tanggal, 12 Desember 2022

UIN SUSKA RIAU
 Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) Kota Pekanbaru”**

yang ditulis oleh:

Nama	: Nursyamsi Mas’ari
NIM	: 21890425481
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 01 Juli 2022

Tanggal: 01 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004


Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
NIP. 196710081994021001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Agustiar, M. Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nursyamsi Mas'ari

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nursyamsi Mas'ari
NIM	: 21890425481
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Juli 2022
Pembimbing I,

Dr. Agustiar, M. Ag

NIP. 197108051998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nursyamsi Mas'ari

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nursyamsi Mas'ari
NIM	: 21890425481
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Juli 2022
Pembimbing II,

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
NIP. 196710081994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyamsi Mas'ari
 NIM : 21890425481
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 Oktober 1993
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 01 Juli 2022



Nursyamsi Mas'ari
 NIM: 21890425481

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَبِأَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكذَّبَانِ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan...?

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah. Kita memohon pertolongan, memuji, dan meminta ampunan-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan serta siksa api neraka. Jika Allah tunjukan jalan yang lurus, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Siapa yang disesatkan oleh Allah, maka Dzat apa pun tidak akan dapat menunjukkan jalan yang benar. Aku ber-saksi bahwa tidak ada yang pantas disembah yang *haq* kecuali Allah semata, tidak ada satu pun sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, utusan pembawa kebahagiaan bagi ummat manusa. Semoga salam, salawat dan keberkahan dilimpahkan kepada beliau, keluarga, sahabat, dan legenap orang yang berjuang bersamanya. *Amma ba'-du.*

Alhamdulillah, Akhirnya penulis sampai juga pada titik akhir masa perkuliahan. Momen ini adalah pamungkas dari semua mata kuliah yang juga menandai bahwa penulis telah bertransformasi dari seorang mahasiswa menjadi magister seutuhnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kontribusi, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Peristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayahanda H. Mas'ari, BA dan Ibunda Hj.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Aisyah yang senantiasa mendo'akan dan selalu mensupport untuk menyelesaikan pendidikan.

serta yang teristimewa suamiku tercinta Hasbullah, Lc., MA dan Anakku tersayang Syifa Nur Raudhah yang menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih besar terhadap penulis sehingga mampu mencapai titik ini. Pada lembaran kertas inilah penulis dengan segala hormat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan arahan terbaiknya sehingga penulis mampu keluar dari kemalasan saat menemui permasalahan dalam perkuliahan.
4. Bapak Dr. Kadar, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah menyulam tesis ini menjadi untaian-untaian kata penuh makna, tanpa kerja keras beliau tesis ini tidak akan berarti apa-apa. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan hidup yang tidak terhingga kepada beliau.
6. Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, MA, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberlimpahan rezeki dalam menjalani seluruh aktivitasnya.

8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat, baik secara moril maupun materil.
9. Suami dan anak tercinta, Hasbullah, Lc., MA dan Syifa Nur Raudhah yang selalu memberikan dukungan dalam mengikuti perkuliahan sampai selesai.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2020, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Semua tantangan yang kita lalui, semoga menjadi pelajaran berharga untuk menjadi manusia yang lebih dewasa.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelapangan rezeki.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh kata sempurna, masih banyak kekurangan yang nampak dari berbagai sisi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang progresif akan senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis memohon maaf jika selama proses pembelajaran ada pihak-pihak merasa tersinggung dan tersakiti. Semoga pintu maaf akan selalu terbuka untuk kita semua.

Wallahu A'lam Bi al-shawab

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Penulis

Nursyamsi Mas'ari

NIM: 21890425481

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
D. Sistematika Penulisan	21
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Manajemen DIKLAT LPTQ	23
1. Pengertian Manajemen	23
2. Fungsi Manajemen	25
3. Ruang Lingkup Manajemen Pembinaan Non Profit	31
4. Pendidikan dan Pelatihan	31
B. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.....	33
1. Pengertian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.....	34
3. Manfaat Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.....	35
4. Visi dan Misi LPTQ Kota Pekanbaru.....	36
C. Prestasi Tilawatil Qur'an	36
1. Pengertian Prestasi.....	36
1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi	38
1.2 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar.....	40
2. Tilawatil Qur'an	43
D. Tujuan Penelitian Yang Relevan.....	45
E. Konsep Operasional	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	54
C. Informan Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Teknik Tes	57
2. Teknik Kuisisioner	57
3. Teknik Wawancara.....	58
4. Teknik Dokumentasi	59
F. Teknik Analisa Data	59
1. Uji Reliebilas dan Validitas.....	60
2. Uji Normalitas	60
3. Uji Regresi Linier	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISANYA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Pemaparan Data dan Anlisanya	69
1. Korelasi Antara Diklat dan Prestasi	70
2. Perencanaan LPTQ Kota Pekanbaru	76
3. Pengorganisasian LPTQ Kota Pekanbaru	92
4. Penggerakan LPTQ Kota Pekanbaru	97
5. Pengawasan LPTQ Kota Pekanbaru.....	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	118
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil LPTQ Kota Pekanbaru.....	65
Tabel 4.2. Reabilitas data DIKLAT	70
Tabel 4.3. Uji Validitas DIKLAT	70
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas DIKLAT.....	71
Tabel 4.5. Reabilitas data Prestasi	72
Tabel 4.6. Uji Validitas Prestasi	72
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Prestasi	73
Tabel 4.8. Uji Normalitas Data DIKLAT dan Prestasi	74
Tabel 4.9. Uji Regresi Linier antara DIKLAT dan Prestasi.....	75
Tabel 4.10. Presentase Korelasi antara DIKLAT dan Prestasi	71

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﻱ	Y	ﻉ	,
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻊ	,
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ڤ misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arissalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (اَلْ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nursyamsi Mas'ari, (2022): Pengaruh Manajemen DIKLAT Terhadap Prestasi dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengontrolan, dan prestasi LPTQ Kota Pekanbaru dalam menghadapi MTQ tingkat Provinsi Riau. Rumusan masalah penelitian ini ada lima yaitu: 1) Bagaimana perencanaan (planning) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang beprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau. 2) Bagaimana pengorganisasian (organizing) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang beprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau. 3) Bagaimana penggerakan (actuatung) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang beprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau. 4) Bagaimana pengontrolan (controlling) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang beprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau. 5) Bagaimana prestasi LPTQ Kota Pekanbaru dalam kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus LPTQ Kota Pekanbaru, pelatih, dan pihak-pihak luar yang berkaitan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Manajemen DIKLAT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi karena nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai t hitung 2,165 lebih besar dari pada nilai t table 2,048 dengan presentase kekuatan hubungannya sebesar 18,9%. 2) Perencanaan yang dilakukan oleh LPTQ Kota Pekanbaru terdiri dari perencanaan program dan kegiatan, perencanaan waktu dan tempat, perencanaan pelatih dan pembina, dan perencanaan anggaran. 3) Pengorganisasian yang dilakukan oleh LPTQ kota Pekanbaru melibatkan pemerintahan Kota Pekanbaru, Dosen, dan mubaligh sehingga diharapkan dapat bekerja dengan baik dan mampu menyukseskan visi misi LPTQ kota Pekanbaru. 4) Penggerakan yang dilakukan oleh LPTQ kota Pekanbaru terdiri dari kegiatan pelatihan jangka panjang dan jangka pendek, dan kegiatan penggerakan anggaran. 5) Pengontrolan yang dilakukan oleh LPTQ Kota Pekanbaru memiliki dua evaluasi, yaitu evaluasi kegiatan pembinaan dan pelatihan, dan evaluasi ketersediaan anggaran. 6) Prestasi LPTQ kota Pekanbaru dalam kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Manajemen, LPTQ Kota Pekanbaru, Prestasi, Kompetisi MTQ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نورشمسي مسعري، (2022): أثر إدارة التدريب لمؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو على انجاز المشتركين في دفعه حلال مسابقة تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو .

هذا البحث لمعرفة تخطيط مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو وتنظيمها وتنفيذها ومراقبتها وانجاز المشتركين في مسابق تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. الأسئلة في هذا البحث تتكون من: (1) كيف تخطيط مؤسسة تلاوة القرآن على تكوين الشخص الناجح في مواجهة مسابقة تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. (2) كيف تنظيم مؤسسة تلاوة القرآن على تكوين الشخص الناجح في مواجهة مسابقة تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. (3) كيف تنظيم مؤسسة تلاوة القرآن على تكوين الشخص الناجح في مواجهة مسابقة تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. (4) كيف مراقبة مؤسسة تلاوة القرآن على تكوين الشخص الناجح في مواجهة مسابقة تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. (5) كيف انجاز مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو في مسابق تلاوة القرآن لمستوى المحافظة بريأو. هذا البحث بحث وصفي بالمدخل الكيفي. أساليب جمع البيانات لهذا البحث باستخدام المقابلة والملاحظة والتوثيق. الخابر في هذا البحث يتكون من أمين مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو والمدرّب والأطراف الخارجة المعالقة. وأساليب تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام تخفيض البيانات وعرضها والاستنباط. ونتائج البحث التي وجدتها الباحثة تتكون من الأمور الآتية: (1) لإدارة التدريب علاقة تامة على انجاز المشتركين لأن النتيجة الثانية 2,165 أكبر من النتيجة الجدولية 2,048 بالمئوية 18,9%. (2) التخطيط المنفذ من رجال مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو يحتوي على تخطيط البرنامج، تخطيط الوقت والمكان، تخطيط المدرّب والمشرّف، وتخطيط الميزانية. (3) التنظيم المنفذ من رجال مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو يتضمن على حكومة مدينة بكنبارو والمحاضر والمبلغ حتى الرجاء منهم أن يقدرين على العمل جيدا وإنجاح الرؤية والرسالة لهذه المؤسسة. (4) التنفيذ المنفذ من رجال مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو يحتوي على التدريب خلال وقت طويل وقصير، وتنفيذ الميزانية. (5) للمراقبة المنفذة من رجال مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو تقويمان، هما تقويم التدريب والتشريف، تقويم وجود الميزانية. (6) انجاز مؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو متأثر من العاملة الداخلية والعاملة الخارجية.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ومؤسسة تطوير تلاوة القرآن لمدينة بكنبارو والانجاز ومسابقة تلاوة القرآن

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nursyamsi Mas'ari, (2022): The Influence of Education and Training Management on Achievement in Maintaining MTQ Competition Achievement at Riau Province Level Al-Quran Reading Development Institute in Pekanbaru.

This study aims to determine the planning, organizing, mobilizing, controlling, and performance of the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in facing Al-Quran reading competition at Riau Province level. There are five research problems, namely: 1) How is the planning of the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in forming individuals who achieve in the Al-Quran reading competition at Riau Province level. 2) How to organize the the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in forming individuals who achieve in the Al-Quran reading competition at Riau Province level. 3) How to actuate the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in forming individuals who achieve in the Al-Quran reading competition at Riau Province level. 4) How to control the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in forming individuals who achieve in the Al-Quran reading competition at Riau Province level. 5) How is the performance of the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in the Al-Quran reading competition at Riau Province level. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Informants in this study consisted of administrator of the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City, trainers, and related outside parties. Data analysis techniques in this study consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results found by the researchers were as follows: 1) Education and training management has a significant influence on achievement because the significance value of 0.014 is smaller than 0.05 and the t-count value is 2.165 greater than the t-table value of 2.048 with a percentage of the strength of the relationship of 18.9%. 2) Planning carried out by the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City consisted of program and activity planning, time and place planning, trainer and coach planning, and budget planning. 3) The organization carried out by the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City involves the Pekanbaru City government, lecturers, and preachers so that they are expected to work well and be able to succeed in the vision and mission of that institute. 4) The mobilization carried out by the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City consists of long-term and short-term training activities, and budget mobilization activities. 5) The control carried out by the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City has two evaluations, namely evaluation of coaching and training activities, and evaluation of budget availability. 6) The achievements of the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City in the Al-Quran reading competition at Riau Province level are influenced by internal factors and external factors.

Keyword: Management, the Al-Quran Reading Development Institute at Pekanbaru City, achievement, the Al-Quran reading competition.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan latihan atau yang dikenal dengan istilah diklat merupakan serangkaian proses belajar mengajar dalam waktu yang relatif singkat dalam rangka meningkatkan kemampuan seseorang untuk lebih terampil dan mencapai keahlian dalam suatu bidang tertentu secara mendalam. Salah satu bidang yang perlu diberikan pendidikan dan latihan secara mendalam untuk suatu kebutuhan tertentu adalah kesenian.

Seni merupakan salah satu kebudayaan yang lahir dan berkembang dari kehidupan manusia. Seni adalah penjelmaan rasa indah yang terdapat dalam jiwa manusia. Seni dilahirkan dengan perantara alat komunikasi yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), indera penglihatan (seni lukis), atau dengan perantara gerak (seni tari, drama).¹ Oleh karena itu, seni dan keindahan merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah karya seni.

Karya seni adalah bentuk ekspresi manusia yang diciptakan melalui indera atau pencitraan dengan perasaan. Sumardjo menjelaskan bahwa selain seni merupakan wujud yang terindra, juga memiliki nilai indah, baik, adil, sederhana dan bahagia.² Lebih lanjut dalam bukunya Koentjaraningrat yang berjudul “Teori Kebudayaan I”, Malinowski menjelaskan bahwa hasil karya seni dapat diwujudkan melalui ekspresi penghayatan estetis untuk memuaskan kebutuhan

¹ Lihat, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru-Van Hoeve. Jilid V), hlm. 3080

² Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, (Bandung: ITB, 2000), hlm. 45

naluri akan keindahan.³ Karya seni selalu berkembang mengikuti peningkatan sumber daya manusia sebagai pengolah seni.

Berkaitan dengan hal di atas, maka seni merupakan hasil ekspresi manusia yang tidak terlepas dari nilai-nilai keindahan yang dapat dituangkan dalam bentuk seni suara. Seni suara terbagi menjadi 2 bagian yaitu seni sastra dan seni musik. Seni sastra meliputi prosa dan puisi, sedangkan seni musik meliputi music vokal dan musik instrumental. Musik instrumental yaitu music yang dihasilkan dari sumber bunyi alat-alat musik atau suara yang diperdengarkan melalui media alat musik, sedangkan musik yang dihasilkan dari sumber bunyi pita suara manusia hanya melagukan syair tanpa iringan musik disebut musik vokal atau nyanyian.⁴

Penggunaan vokal dengan baik tidak hanya identik dengan seorang penyanyi ataupun vokalis. Akan tetapi termasuk juga pada pembaca berita, pembaca acara, pembaca puisi dan juga seni baca Al-Qur'an. Teknik vokal sangat diperlukan bagi semua orang yang mendalami seni suara atau berolah vokal. Oleh karena itu, teknik vokal tidak terlepas dari vokalisasi. Teknik tersebut sangat penting untuk semua bahasa, karena untuk pembentukan suara dan pelafalan vokal dalam penekanan artikulasi. Vokalisasi merupakan bentuk suara manusia yang berkaitan dengan hal-hal berolah vokal. Hal ini juga dikatakan oleh Victor Ganap bahwa vokalisasi merupakan lantunan suara manusia yang membawakan melodi dan syair.⁵ Dalam artian melantunkan suara dengan pelafalan yang benar melalui

Koentjaraningrat, *Teori Kebudayaan I*, (Jakarta: Universitas Press, 1987), hlm. 171

Abdurrahman Al Baghdadi, *Seni Vokal, Musik & Tari Seni Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 13

Victor Ganap, *Ornamentasi Melisma: estetika Vokalisasi Selestial A Cappella dalam Daya seni, Bunga Rampai 25 Tahun Prodi Pengkajian seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana universitas Gadjah Mada, 2017), hlm. 224

syair lagu. Oleh karena itu vokalisasi ini dilakukan untuk pelafalan atau pengucapan huruf secara benar dan jelas. Vokalisasi ini berlaku juga dalam membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiyah dalam bahasa Arab. Pelafalan huruf-huruf hijaiyah harus dibunyikan dengan ilmu tajwid secara benar agar terdengar jelas, karena huruf-huruf Al-Qur'an memiliki karakter masing-masing dan unik.⁶

Seni baca Al-Qur'an merupakan salah satu yang dapat diterima di kalangan masyarakat luas. Hal ini dapat terlihat di seluruh masyarakat dari pelosok desa hingga seluruh Indonesia. Lantunan seni baca Al-Qur'an sering terdengar dalam suatu komunitas Islami baik dalam acara ritual keagamaan maupun pertemuan sosial. Di samping itu, seni baca Al-Qur'an selalu diadakan suatu perlombaan yang disebut dengan istilah Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Perlombaan ini, secara rutin dilaksanakan setiap tahun dari tingkat Kabupaten hingga tingkat Nasional, bahkan tingkat Internasional.

Tajwid berasal dari kata *جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيدًا* yang artinya membaguskan atau menjadi bagus dan memperindah.⁷

Ini merupakan makna tajwid secara etimologi, adapun makna tajwid secara istilah menurut ulama Al-Qur'an, ada banyak versi pengertian yang diungkapkan, hanya saja kalau kita teliti secara mendalam maka pengertian-pengertian tersebut hampir memiliki makna yang senada. Maka penulis mencukupkan satu pengertian saja yaitu :

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَاؤِهِ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ

⁶ Salman Rusydie Anwar, *29 Sandi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Najah, 2012), hlm. 33

⁷ Triyasyid Nurudin, *Pedoman Tajwid Mudan dan Aplikatif*, (Kartasura Solo: Taujih, 2015), hlm.

“mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya (rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan hidung), beserta memberikan hak-hak dari setiap huruf (jahar, syiddah, isti'la, ithbaq dan idzlaq) dan mustahaknya (berupa hukum-hukum tajwid yang lainnya seperti hukum mad, nun sakinah dan tanwin, dan harakatnya baik fathah, kasrah atau dhammah)”⁸

Salah satu Bahasan ilmu tajwid adalah makharijul yang artinya “tempat keluarnya huruf dan pembeda Tilawah Al-Qur’an merupakan salah satu puncak seni suara dalam Islam. Membaca Al-Qur’an atau tilawah Al-Qur’an ini termasuk suatu ibadah sunnah yang memiliki banyak keutamaan.”⁹ Sebagaimana sabda Nabi Saw :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

Artinya, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Bacalah Al-Qur’an. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari Kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya,” (HR. Imam Ahmad).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata ‘Abdullah ibn Mas‘ud, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan

⁸ Ustadz Hardi Damri, Lc, *Bimbingan Praktis Ilmu Tajwid*, (Pekanbaru: Tafaqquh Media, 2018), hlm. 30-31

⁹ Nurudin, *Pedoman Tajwid Mudan dan Aplikatif Kartasura*, (Solo: Taujih, 2015), hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf,” (HR. Imam At-Tirmidzi).

Dan Allah Swt memerintahkan kepada hambanya membaca Al-Qur’an dengan baik terkait dengan suara, Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur’an :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿المزمل : 4﴾ ...

Artinya : “...Dan bacalah Al-Qur'an itu secara tartil”. (QS. Al-Muzzammil: 4)

Makna tartil disini sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya adalah:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا أَي لَا تَعْجَلْ بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ بَلْ إِفْرَأَهُ فِي مَهْلٍ وَبَيَانَ مَعَ تَدَبُّرِ الْمَعْنَى

"Dan bacalah al-qur’an dengan tartil yaitu jangan tergesa-gesa dalam membaca al-qur’an, akan tetapi bacalah secara perlahan, tepat dan penghayatan pada maknanya".¹⁰

Dan salah satu bentuk bacaan dengan tartil adalah membaca dengan seni. Seni suara atau pujian kepada Allah sebagai sebuah ekspresi yang sungguh-sungguh, dapat ditemui baik di dalam maupun di luar masjid. Lantunan ayat-ayat Al-Qur’an yang lazim disebut seni baca Al-Qur’an (Qira’ah) adalah sebuah istilah yang bermaksud mengeluarkan nyanyian liturgi (ghina),¹¹ panggilan sholat (adzan). Selain itu juga terdapat berbagai ragam nyanyian-nyanyian religi rakyat yang banyak ditemukan di daerah-daerah kaum muslimin di seluruh wilayah tanah

¹⁰ Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Syamsuddin al-Qurthubi, al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an, (Riyadh : Daar Alamul Kutub, 2003 M / 1423 H), vol. 19, hlm. 37

¹¹ M. Abdul Jabar Beg, *Seni di Dalam Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Bandung, 1988), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas adalah melalui lembaga pembelajaran. Salah satu lembaga pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal luas oleh masyarakat adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) yang bertujuan sebagai penyokong dan mengembangkan ruang lingkup kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang telah memasyarakat, baik di Nusantara maupun Mancanegara.¹²

Dan upaya ini salah satu bentuk dari menjaga eksistensi al-Qur'an sebagai kitab suci yang mulia bagi umat Islam, dan hal ini sebagai pengamalan pada firman Allah Swt :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿الحجر : ٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (QS. Al-Hijr: 9)

Keberadaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) sangat dibutuhkan di tengah masyarakat, terutama dalam menghadirkan lingkungan yang cinta dan akrab dengan Al-Qur'an, serta melahirkan generasi-generasi muda yang memiliki keahlian dan kemampuan yang baik terkait dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an.

Dengan lahirnya generasi-generasi sholeh dan sholehah diharapkan memberikan efek yang baik pada lingkungan, khususnya di Kota Pekanbaru yang terletak di Provinsi Riau, yang sudah dikenal lama sebagai negeri melayu yang kental dengan nilai-nilai keislaman. Dan hadirnya lingkungan yang agamis adalah

¹² Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau, Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an, (t.tp.: tp., 2003), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara sebab turunnya keberkahan dari Allah Swt untuk negri tersebut dan para penduduknya. Sebagaimana firman Allah Swt :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ... ﴿الأعراف :

﴿٩٦﴾

Artinya: Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi.

(QS. Al-A'raf: 96)

Kehadiran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) juga memberikan kemudahan dalam pengembangan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), agar pelaksanaannya semakin baik dan profesional. Bahkan diharapkan bisa berjalan sesuai dengan metode manajemen yang baik. Karena dalam Islam kita dituntut agar di setiap aktifitas benar-benar maksimal dan bisa memberikan yang terbaik. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah Saw :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ

إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya: Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional". (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Departemen Agama Provinsi Riau dalam buku Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an menyatakan bahwa: "Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) semakin mengembangkan ruang lingkup kegiatannya, setelah dibentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) pada tahun 1977 yang menjadikan MTQ sebagai sarana pemahaman, penghayatan, dan motivasi

pengamalan ajaran Al-Qur'an".¹³ Termaktub dalam Keputusan Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri Nomor 19 tahun 1977/Nomor 151 tahun 1977 tersebut pada Bab III Pasal 3 bahwa, "LPTQ bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang ber-Pancasila".¹⁴

Tingginya minat masyarakat Indonesia dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang merdu dan indah tentu mendorong pemerintah dan Kementerian Agama dalam mengembangkan potensi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) sebagai bentuk daya dan upaya dalam mencetak dan meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an. Upaya tersebut tentu dapat ditempuh dengan pola manajemen yang baik dalam lingkup organisasi. Pada praktiknya setiap manajemen membutuhkan pemimpin dan kepemimpinan. Tanpa hal itu organisasi dan manajemen akan menjadi kacau, sehingga tujuan tidak akan tercapai. Manajemen adalah inti dari administrasi, sedangkan kepemimpinan merupakan inti baik dari manajemen maupun administrasi yang dikelola oleh manusia.¹⁵

Manajemen adalah suatu ilmu atau seni yang dimiliki oleh seorang pimpinan (leader) dalam upaya memanfaatkan sumber-sumber daya organisasi yang ada melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta dilakukan dengan melibatkan partisipasi seluruh komponen

¹³ Ibid

¹⁴ Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Tingkat Nasional, Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, (t.tp.:, tp, 1989), hlm. 1

¹⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu ?*, (Jakarta : PTRajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 167

menurut fungsinya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁶

Disamping itu, dalam melaksanakan proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manager atau pimpinan, karena fungsi-fungsi tersebut sangat berguna bagi pimpinan di dalam menentukan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga. Secara umum fungsi manajemen meliputi, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁷ Pendapat lain menyatakan bahwa fungsi manajemen dibagi menjadi 10 bagian, yaitu : *planning, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting, dan forecasting*.¹⁸ Sementara pendapat lain, Muwahid Sulhan menambahkan fungsi penilaian (*evaluating*) sebagai fungsi manajemen.¹⁹

Terkait dengan integrasi antara organisasi, kepemimpinan dan manajemen agar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan maka seorang Marry Parker Follent yang lahir tahun 1868 di massachussets dan dikenal sebagai “The Prophet of Management” memberikan gagasannya sebagai berikut :

1. Kepemimpinan (leadership)

Dalam bidang kepemimpinan, follent meyakini kuncinya ada di masalah “followship”. Jadi mereka memimpin harus menyadari ini bukan semata-mata

¹⁶ Baharuddin dan Mohd.Hakim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang : UIN Maliki Press, 2016), hlm.77

¹⁷ Ramayulis, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2017), hlm. 55

¹⁸ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PTRajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 7

¹⁹ Muwahid Sulhan, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta : Penerbit Teras, 2013) , hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan otoritas, tapi soal kepribadian juga. Baginya, bila karyawan merasa menjadi mitra, meskipun seorang yang mengikuti arahan, ia akan mengerjakan dengan senang hati.²⁰

Apa yang diungkapkan oleh Marry ini sangat menarik, apalagi dalam perspektif Islam aktifitas dan bekerja masuk sebagai kategori ibadah. Artinya ketika beraktifitas sebagai ibadah, maka sudah semestinya ibadah dilaksanakan dengan senang hati.

2. Tentang situasi pekerjaan (the law of the situation)

Situasi bekerja seharusnya lebih bebas, jadi tidak selamanya karyawan harus mengerjakan hanya yang disuruh oleh atasannya. Justru karyawanlah yang harus menciptakan situasi, karena hanya dengan itu ia bisa mengikuti arahan atasannya dengan baik.²¹

Ungkapan ini juga perlu jadi perhatian oleh setiap pribadi, karena kita memang dituntut untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam hidup. Artinya dalam beraktifitas atau bekerja tidak hanya sebatas materi melainkan bagaimana bisa memberikan kontribusi yang terbaik. Hal ini bisa kita lihat dari hadis Nabi Saw :

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما، قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Jabir radhiyallahu ‘anhuma bercerita bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang

²⁰ M. Taufiq Amir, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), hlm. 6

²¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling bermanfaat bagi manusia.” Hadits dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ (no. 3289).

3. Integrasi (integration)

Follent kurang sepakat dengan istilah “kompromi” sebagai solusi atas konflik yang terjadi antara pihak-pihak dalam organisasi. Baginya, solusi yang lebih baik adalah “integrasi”. Artinya, pihak-pihak yang berbeda gagasan menyatukan gagasan itu untuk sebuah tujuan yang lebih baik dan baru.²²

Hal ini sangat penting dalam kehidupan sosial, karena setiap pribadi memiliki pendapat yang berbeda-beda. Dan seringkali perbedaan menyebabkan pada perselisihan dan perpecahan, sehingga tujuan yang ingin dicapai menjadi gagal. Maka menjadikan perbedaan sebagai potensi menuju tujuan merupakan sebuah kemestian. Ada sebuah ungkapan yang menarik yang sering disampaikan ulama-ulama Islam :

نَتَّاعُونَ فِيمَا اتَّفَقْنَا عَلَيْهِ، وَيُعْذِرُ بَعْضُنَا بَعْضًا فِيمَا اخْتَلَفْنَا فِيهِ

Kita saling bersinergi pada hal-hal yang disepakati dan saling memberi pengertian pada hal-hal yang tidak sepakat.

4. Kelompok (the group)

Tentang kelompok, follent menyadarkan kita bahwa ada perbedaan antara “kelompok” dengan “kumpul-kumpul”. Kalau sekedar kumpul-kumpul, itu tidak lebih dari orang masing-masing punya tujuan tertentu dan berharap tujuannya terpenuhi dalam sebuah kumpulan. Tapi kalau “kelompok”, ada semacam semangat kebersamaan dalam gagasan-gagasan yang hadir. Organisasi harus dapat

²² *Ibid*, hlm. 7

menciptakan situasi ini dan membantu para individu agar kelompok yang terbentuk mencapai kebersamaan itu.²³

Peranan manajemen sangat ditentukan oleh fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi inilah yang menjadi inti dari manajemen itu sendiri. Fungsi-fungsi tersebut merupakan proses yang harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam organisasi. Fungsi- fungsi ini pula yang menentukan berhasil atau tidaknya kinerja manajemen, hal tersebut tentu berlaku bagi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). LPTQ sebagai suatu wadah dengan kelembagaan resmi di lingkungan Ditjen Bimas Islam, tentu memiliki tujuan yang mulia dalam pelaksanaannya. Untuk mendukung kegiatan pengembangan Tilawatil Qur'an yang baik, LPTQ Provinsi Riau setiap tahunnya mengadakan kompetisi MTQ yang didalamnya diperlombakan berbagai bidang yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Terdapat cabang Tilawatil Qur'an, Tahfizhul Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, Tartil Qur'an, dan berbagai cabang kompetisi lainnya. (Dokumen Data LPTQ Provinsi Riau)

Pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau Tahun 2016-2018, Kota Pekanbaru berhasil meraih juara umum berturut-turut yang diumumkan dalam acara penutupan MTQ di Masjid Raya Annur, pada hari Selasa 18 Desember 2018. Piala juara umum dijemput langsung oleh Wakil Wali Kota Pekanbaru, Bapak H. Ayat Cahyadi, S.Si. Turut hadir Asisten 1 Setdako Pekanbaru, dan

²³ *Ibid*

sejumlah kepala dinas, serta diramaikan beberapa pejabat daerah lainnya dari 12 Kabupaten/Kota.²⁴

Prestasi yang diraih oleh para peserta sudah seharusnya menjadi pendorong utama bagi pihak LPTQ Kota Pekanbaru dalam menerapkan pola manajemen yang lebih baik, supaya Kota Pekanbaru dapat mempertahankan prestasi juara umum pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau yang diselenggarakan tiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 Kota Pekanbaru tidak menjadi juara bertahan setelah menjadi juara umum sebanyak 3 kali berturut-turut yaitu dari tahun 2016 – 2018.

Berangkat dari adanya latar belakang dan mengingat bahwa seni bukan merupakan sesuatu yang mudah dilakukan, adapun dalam praktiknya membutuhkan peran LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi. Upaya tersebut kemudian tertanam dan dipraktikkan melalui pola atau bentuk manajemen yang selama ini dilakukan yang seharusnya dapat membuat kota Pekanbaru menjadi juara umum bertahan pada bidang tilawatil Quran dan cabang perlombaan yang lainnya. Sehingga, melalui penelitian ini penulis tertarik untuk menggali secara mendalam mengenai hubungan antara manajemen DIKLAT yang selama ini dilaksanakan oleh pihak LPTQ Kota Pekanbaru terhadap upaya untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih. maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH MANAJEMEN DIKLAT TERHADAP PRESTASI DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI KOMPETISI MTQ TINGKAT PROVINSI RIAU DI**

²⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAGA PENGEMBANGAN TILWATIL QURAN (LPTQ) KOTA PEKANBARU”.

A. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan–permasalahan yang terkait dengan penelitian ini jika diidentifikasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebagai Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) harus mampu bersaing dengan lembaga-lembaga modern agar keberadaannya tetap eksis ditengah-tengah masyarakat.
- b. Dalam menjalankan roda organisasi, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru tidak terlepas dari aktifitas manajemen yang berfungsi memberikan petunjuk dan arah yang jelas, langkah yang teratur serta dapat mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan secara akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan pedoman bagi perbaikan selanjutnya.
- c. Sebuah organisasi tidak terlepas dari sosok pemimpin atau dalam kegiatan manajemen disebut dengan manajer. Peran utama pimpinan atau manajer adalah memastikan bahwa fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai harapan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
- d. Peran Ketua Umum dan Ketua Harian sebagai pimpinan atau manajer dalam Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru harus mampu menjalankan fungsi manajemen secara baik, seperti kegiatan *planning, organizing, actuating, controlling*, karena

sosok Ketua Umum dan Ketua Harian sangat menentukan terhadap jalannya roda organisasi LPTQ.

- e. Ketua Umum dan Ketua Harian kapasitasnya sebagai pengurus utama Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru tidak terlepas dari aktifitas penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).
- f. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru harus tetap eksis ditengah-tengah masyarakat dalam memberikan wadah pengembangan seni baca Al-Qur'an. Hal ini tidak terlepas dari dedikasi, arahan-arahan dan penanaman nilai-nilai fungsi manajemen yang ada dalam lingkup organisasi.
- g. Pengaruh Manajemen DIKLAT terhadap prestasi dalam mempertahankan prestasi kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau.

2. Pembatasan Masalah

Menyikapi luasnya masalah yang dapat diteliti dan dibahas dalam penelitian ini serta keterbatasan penulis dari segi waktu dan biaya, maka penulis perlu kiranya memberikan batasan masalah agar lebih terarah dan fokus dalam penelitian ini yang berkaitan dengan “Pengaruh Manajemen Diklat Terhadap Prestasi Dalam Mempertahankan Prestasi Kompetisi Mtq Tingkat Provinsi Riau Di Lembaga Pengembangan Tilwatil Quran (LPTQ) Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan masalah-masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Apakah DIKLAT memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi dalam mempertahankan prestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau di lembaga pengembangan tilawatil quran (LPTQ) Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana perencanaan (*planning*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
- c. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
- d. Bagaimana penggerakan (*actuating*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
- e. Bagaimana pengawasan (*controlling*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
- f. Bagaimana prestasi LPTQ Kota Pekanbaru dalam kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau?

B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini berdasarkan kepada batasan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan terhadap prestasi dalam mempertahankan prestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau di lembaga pengembangan tilawatil quran (LPTQ) Kota Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui perencanaan (*planning*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau.
- 3) Untuk mengetahui pengorganisasian (*organizing*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau.
- 4) Untuk mengetahui penggerakan (*actuating*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau.
- 5) Untuk emnegtahui pengawasan (*controlling*) LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau.
- 6) Untuk mengetahi prestasi LPTQ Kota Pekanbaru dalam kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

Sebagai sebuah kajian lapangan, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai pelajaran dan acuan melahirkan sebuah gagasan baru yang

disesuaikan dengan konsep kekinian. Selain itu, dalam kajian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi generasi sekarang dalam hal sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh DIKLAT terhadap prestasi dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau di lembaga pengembangan tilawatil quran (LPTQ) Kota Pekanbaru.
- b. Mengetahui bagaimana Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau.
- c. Mengetahui dampak positif dan negatif dari penerapan manajemen tersebut, kaitannya dengan pengembangan Tilawatil Qur'an di Kota Pekanbaru saat itu dan sekarang.
- d. Bagi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Kota Pekanbaru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai: (1) masukan, kritik dan saran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, melakukan berbagai inovasi dan kreasi serta perubahan sesuai kebutuhan yang bersifat kekinian, (2) sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengembangan mutu lembaga, dan (3) sebagai bahan kajian bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan prestasi Tilawatil Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salahsatu persyaratan dan tugas akhir guna mencapai gelar Magister dalam Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, disamping itu diharapkan juga dapat menambah, meningkatkan dan memperdalam ilmu dan wawasan dalam bidang manajemen bagi peneliti.

C. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang permasalahan yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORITIS

Bab ini memaparkan teori-teori yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta berisi penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional yang terdapat dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISANYA

Bab ini menggambarkan tentang objek penelitian seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas umum dari objek penelitian tersebut. Bab ini juga berisi tentang deskripsi objek penelitian serta menguraikan pembahasan mengenai Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari tesis ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu penelitian mengenai Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Manajemen DIKLAT Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu 'to manage' yang berarti mengatur atau mengelola. James F. Stoner menyebutkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengarahan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Terry, manajemen merupakan usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan keahlian orang lain.²⁵

Manajemen pada hakikatnya merupakan proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tentunya tujuan organisasi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas.²⁶ Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁷

²⁵ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 20

²⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 25

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 17

Manajemen adalah serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.²⁸ Lebih lanjut lagi, terdapat tiga dimensi penting dalam manajemen yaitu:²⁹

- a. Dimensi pertama, dalam manajemen terjadi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pengelola (pemimpin, kepala, komandan, ketua, dan sebagainya) bersama orang-orang lain, baik perorangan atau kelompok. Dimensi ini menunjukkan tentang betapa pentingnya kemampuan dan keterampilan khusus yang perlu dimiliki oleh pengelola untuk melakukan hubungan kemanusiaan dengan orang lain dan untuk mempengaruhi orang lain baik melalui hubungan perorangan maupun kelompok. Kemampuan dan keterampilan khusus tersebut terlihat pada interaksi antara pihak yang memimpin dan pihak yang dipimpin.
- b. Dimensi kedua, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang lain itu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dimensi ini memberi makna bahwa kegiatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.
- c. Dimensi ketiga, pengelolaan itu dilakukan dalam organisasi, sehingga tujuan yang akan dicapai itu merupakan tujuan organisasi.

²⁸ Jill Griffin, *Customer loyalty*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2003), hlm. 2007

²⁹ Nana, *Op. Cit*, hlm. 17-18

Secara singkat, adanya ketiga dimensi tersebut yaitu kegiatan melalui dan/atau bersama orang lain dalam organisasi, memerlukan kehadiran pengelola yang memiliki kemampuan dan keterampilan tentang hubungan kemanusiaan untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen sebagai kegiatan, memiliki tujuan. Tujuan manajemen adalah untuk mencapai misi yang diemban yaitu menyelesaikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan itu dapat dicapai tepat pada waktunya apabila dalam keadaan baik. Adapun manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak menyimpang dari konsep serta sesuai dengan objek yang ditangani dan tempat organisasi itu berada.³⁰

Agar tujuan dan fungsi suatu organisasi dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan, maka organisasi perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.³¹ Menurut George R. Terry terdapat empat fungsi manajemen yaitu:³²

a. Perencanaan

Herujito³³ mendefinisikan perencanaan sebagai berikut:

The selecting and relating fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results.

³⁰ Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 25

³¹ Darmono, *Op. Cit*, hlm. 25

³² Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 32

³³ Ibid, hlm. 33

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya. Perencanaan ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.³⁴

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu seperti proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan yang terorganisasi. Proses pengambilan keputusan tersebut dimuali dengan perumusan tujuan, kebijakan, dan sasaran secara luas yang kemudian berkembang pada tahapan penerapan tujuan dan kebijakan itu dalam rencana yang lebih rinci berbentuk program-program untuk dilaksanakan.³⁵

b. Pengorganisasian

Secara umum pengorganisasian merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya dan lingkungannya. Makna struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara komponen-komponen, bagian, dan posisi dalam suatu organisasi.³⁶

Pengorganisasian merupakan aktivitas menetapkan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Kegiatan pengorganisasian berkaitan dengan upaya melibatkan orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Ibid.

³⁵ Nana, *Op. Cit*, hlm. 57-58

³⁶ Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 34

orang ke dalam kelompok, dan upaya melakukan pembagian kerja di antara anggota kelompok itu untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷ Dalam proses pengorganisasian, terdapat suatu proses yang terdiri atas beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:³⁸

- 1) Tahap pertama yang harus dilakukan dalam merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Tahap kedua adalah membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau kelompok.
- 3) Tahap ketiga, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien.
- 4) Tahap keempat, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
- 5) Tahap kelima, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

c. Pengerahan

Pengerahan merupakan fungsi manajemen yang ketiga. Pengerahan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai sasaran tertentu secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Nana, *Op. Cit*, hlm. 105

³⁸ Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 34

efektif dan efisien. Tahap ini memiliki berbagai fungsi yaitu motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, keterampilan interpersonal membangun kepercayaan, penilaian kinerja, dan kepuasan kerja.³⁹

Pengerahan dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Terdapat tiga hal pokok dalam pengerahan yaitu situasi, upaya menggerakkan, dan kegiatan yang bertujuan. Unsur pertama adalah situasi, menjelaskan tentang perlunya suasana hubungan baik formal maupun informal antara pihak yang memotivasi dan pihak yang dimotivasi. Unsur kedua adalah upaya menggerakkan/memotivasi. Upaya ini berupa kegiatan yang harus dan dapat dilakukan oleh setiap pemimpin terhadap pihak yang dipimpin atau pelaksana kegiatan. Unsur ketiga adalah kegiatan yang bertujuan. Unsur ini mencakup kegiatan, perbuatan yang dilakukan oleh pihak yang dipimpin agar dapat terfokus pada pencapaian tujuan organisasi.⁴⁰

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Raharjo Pranowo, *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*, (Bandung: Platinum, 2012), hlm.36

⁴⁰ Nana, *Op. Cit*, hlm.146-149

tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.⁴¹ Penilaian dilakukan terhadap seluruh atau sebagian unsur-unsur program serta terhadap pelaksanaan program. Penilaian dapat diselenggarakan secara terus menerus, berkala, dan/atau sewaktu-waktu pada saat sebelum, sedang, dan/atau setelah program dilaksanakan. Penilaian merupakan kegiatan penting untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, kesesuaian program dengan rencana, dan/atau dampak yang terjadi setelah program.⁴²

Adapun indikator pengawasan yang efektif dan efisien dapat diperhatikan dari beberapa ciri berikut:⁴³

- 1) Pihak yang diawasi merasa terbantu sehingga dapat mencapai visi dan misi secara efektif dan efisien.
- 2) Menciptakan iklim keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas.
- 3) Menimbulkan iklim saling percaya di dalam dan luar lingkungan operasi organisasi.
- 4) Meningkatkan akuntabilitas organisasi.
- 5) Mendorong terwujudnya organisasi yang bersih dan berwibawa.

Ruang Lingkup Manajemen Pembinaan Non Profit

⁴¹ Raharjo Pranowo, *Op. Cit*, hlm.37

⁴² Nana, *Op. Cit*, hlm. 247

⁴³ Raharjo Pranowo, *Op. Cit*, hlm.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup manajemen pembinaan pendidikan organisasi non - profit terdiri dari tiga pilar utama, yaitu: 1). Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), 2). Manajemen Pembinaan Organisasi, 3). Manajemen Pembinaan Administrasi. Manajemen pembinaan organisasi merupakan tugas yang terus-menerus diaplikasikan melalui instruksi-instruksi, dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Perbaikan SDM melalui upaya pembinaan rohani untuk perbaikan kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara normatif yakni menjelaskan bagaimana perubahan manajemen pembinaan organisasi dapat melahirkan etos kerja yang relevan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sunah sebagai prinsip kerja profesional dalam menggerakkan organisasi non - profit.⁴⁴ Dalam konteks ini maka organisasi non - profit membutuhkan pembinaan yang sifatnya normatif sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW, sebagai wujud dari etos kerja yang selama ini menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai Islam.

4. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

Pendidikan dan pelatihan merupakan Upaya untuk mengembangkan sumber daya aparatur, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan keterampilan administrasi dan keterampilan manajemen (kepemimpinan). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoatmojo bahwa untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berfikir, dan keterampilan maka pendidikan dan pelatihan yang paling penting diperlukan.

⁴⁴ Efendy Mochtar, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Brata Karya Aksara, 1980), hlm. 89

Menurut Ranupandojo dan Husman Pendidikan adalah usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan. Sedangkan latihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam usaha pencapaian tujuan.

Simamora menyebutkan manfaat-manfaat yang diperoleh dari diadakannya pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas.
- 2) Menciptakan sikap, loyalitas, dan kerjasama yang lebih menguntungkan.
- 3) Memenuhi persyaratan perencanaan sumber daya manusia.
- 4) Mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja.
- 5) Membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

Adapun tahapan pelaksanaan diklat tidak sama pada setiap lembaga, oleh karena itu perlu disusun suatu program pelatihan sebagaimana yang dikemukakan oleh Lynton, yaitu:

- 1) Menentukan kebutuhan pelatihan.
- 2) menata tujuan pelatihan.
- 3) Menyusun program pelatihan untuk menentukan tingkat capaian.
- 4) Melaksanakan pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Evaluasi pelatihan.⁴⁵

B. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

1. Pengertian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) merupakan salah satu lembaga semi pemerintah yang dibentuk baik pada tingkat Daerah maupun Nasional. Lembaga tersebut berdiri sejak tahun 1977 berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri. Kedudukan LPTQ tingkat nasional berada di Ibukota Negara, tingkat Provinsi di Ibukota provinsi, Tingkat Kabupaten atau kotamadya di ibukota Kabupaten atau kotamadya dan ada juga di tingkat kecamatan berada di Ibukota Kecamatan.⁴⁶

Pengangkatan kepengurusan LPTQ tingkat Nasional, diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Agama. Kepengurusan tingkat Propinsi diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur atau Kepala Daerah. Kepengurusan tingkat Kabupaten atau Kotamadya diangkat dan diberhentikan Bupati/Walikota/Kepala Daerah. Selanjutnya kepengurusan tingkat Kecamatan diangkat dan diberhentikan oleh Camat. Oleh karena itu Kementerian Agama, Pemerintahan Daerah dan LPTQ saling terkait satu

⁴⁵ Hidayat, Nurasyiah, *Pengaruh DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Bank BPS Rokan Hulu*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonsoms, Vol. 6, No. 1, 2017, Hal. 73-74.

⁴⁶ Khadijatus Shalihah, *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain dalam melembagakan MTQ, baik tingkat Nasional maupun Daerah.⁴⁷

2. Tujuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Lembaga LPTQ tersebut didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang ber-Pancasila. Dalam mencapai tujuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), maka melakukan usaha-usaha diantaranya;

- a. menyelenggarakan MTQ tingkat Daerah dan Nasional,
- b. menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidz (hafalan), khath (tulis indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an,
- c. meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemahan, penafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat,
- d. meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

3. Manfaat Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) yang merupakan lembaga dari Pemerintah Daerah, selain memiliki tujuan yang telah tersebut di atas juga berfungsi untuk media dakwah, pengembangan seni dan wadah partisipasi dan pembinaan masyarakat. Ketiga fungsi tersebut sangat efektif dalam mensyiarkan Agama Islam di seluruh tanah air.

⁴⁷ Muntaha Azhari, Heder Ahmad, Abdurrahim Hidayat dan Mustafa Helmy, *Sejarah Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta*, "Dari Jakarta untuk Jakarta", (Jakarta: LPTQ Provinsi DKI Jakarta, 2008), hlm. 23

⁴⁸ Khadijatus Shalihah, *Op. Cit*, hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mewujudkan misi, duta-duta DKI Jakarta yang potensial dan berkualitas untuk mengikuti MTQ/STQ Nasional, maka tugas pokok dan fungsi LPTQ Jakarta sebagai penyelenggara MTQ berjenjang, membina kader-kader MTQ semua cabang. Selanjutnya dalam meraih sukses MTQ dan STQ Nasional, LPTQ Jakarta setiap tahunnya melakukan strategi rekrutmen dengan tiga cara yaitu rekrutmen jangka panjang, pemanduan bakat dan pembinaan serta pelatihan.⁴⁹

4. Visi dan Misi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Pekanbaru

Visi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an di Kota Pekanbaru, yaitu : “terwujudnya masyarakat Kota Pekanbaru yang madani”. Sedangkan Misi dari LPTQ Kota Pekanbaru, yaitu :

- a. Melaksanakan MTQ yang jujur, berkualitas dan berprestasi di Kota Pekanbaru.
- b. Melaksanakan program dan kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan pengembangan dalam memahami Al-qur'an.
- c. Menciptakan kader Qori - Qori'ah, Hafidz – Hafidzah, Khattath – Khattathah, Mufassir – Mufassiroh.

C. Prestasi Tilawatil Qur'an

1. Pengertian Prestasi

⁴⁹ Muntaha Azhari, Heder Ahmad, Abdurrahim Hidayat dan Mustafa Helmy, *Op. Cit*, hlm. 47

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.⁵⁰

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut.⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 90

⁵¹ Nasution, *Manajemen Transportasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm.17

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.⁵²

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari hasil yang dilakukan atau dikerjakan. Belajar merupakan usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam memperoleh ilmu atau kepandaian.⁵³

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan belajar dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁵⁴ Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang dalam proses dan kegiatan belajar yang dilakukan. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar peserta didik melalui evaluasi belajar.⁵⁵

1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

-
- ⁵² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 23
- ⁵³ Orsida. 2008. *Pengaruh Metode Tematik Dan Konstruktivistik Terhadap Prestasi Belajar Menulis Puisi Baru Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan. Vol. 1, No. 2. Halaman 71-78
- ⁵⁴ Jogyanto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 5
- ⁵⁵ Oroh, Rolly R. 2010. *Latar Belakang Mahasiswa Lulusan dari SMU dan SMK terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Bidang Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Jurnal Ed Vokasi. Vol. 1, No. 1, Halaman 23-27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Munadi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal.⁵⁶

1) Faktor Internal:

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran

⁵⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.12-14.

pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua jenis, yaitu faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan faktor instrumental yang mana pada setiap faktor sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dengan kadar yang berbeda-beda.

1.2 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik, merupakan salah satu pekerjaan bagi suatu lembaga pendidikan dalam menciptakan inovasi-inovasi yang diharapkan mampu mempengaruhi hasil dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan kelanjutan dari pembahasan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yang mana keberhasilan belajar peserta didik sangat tergantung pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagaimana keadaan atau kondisi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dirinya.

Menurut Mulyasa, “keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, mulai pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol, sikap optimis, menggunakan waktu, cara mempelajari buku, dan mempertinggi kecepatan membaca peserta didik” sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.⁵⁷

Kondisi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang baik, salah satu diantaranya adalah jasmani, yang mana kondisi jasmani sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik, Hal ini disebabkan jika kondisi jasmani peserta didik sehat dan tidak sakit akan memungkinkan dalam menerima pelajaran peserta didik tersebut dapat menerima secara efektif berbeda dengan ketika keadaan kondisi jasmani peserta didik sedang tidak sehat.

Kondisi positif, baik faktor internal, eksternal, maupun faktor pendekatan belajar, maka seorang peserta didik akan memperoleh keberhasilan dalam belajarnya dan menjadi peserta didik yang berprestasi tinggi. Sebaliknya jika faktor-faktor tersebut dalam kondisi yang negatif maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan menemui banyak masalah dan tidak akan memperoleh keberhasilan yang baik dalam belajarnya.

⁵⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet IV, hlm. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi dimana faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam kondisi negatif, dapat menyebabkan peserta didik tersebut mengalami kegagalan dan kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar bukan berarti sebuah masalah. Fenomena kesulitan belajar peserta didik umumnya nampak jelas dari menurunnya prestasi belajar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku peserta didik seperti berteriak-teriak didalam kelas, mengusik teman, dan tidak hadir dalam proses pembelajaran.⁵⁸

Banyak langkah-langkah yang dapat digunakan oleh sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, diantaranya dengan meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan konsekwensi terhadap peserta didik yang absen, menciptakan suasana kelas yang nyaman, memberikan berbagai motivasi seperti menyediakan hadiah bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, menciptakan inovasi-inovasi dengan harapan para peserta didik terhindar dari kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dirinya sendiri maupun faktor dari luar dirinya sendiri, yang mana kedua faktor tersebut akan saling mempengaruhi, sehingga secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2. Tilawatil Qur'an

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1997), hlm.170

Tilawah menurut istilah seperti yang diungkapkan Ziad Khaled Moh al-Daghameen dalam tulisannya “Al-Qur`an: *Between The Horizons of Reading and Recititation*”, yang dikutip oleh Harun, menyebutkan bahwa tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Ini berarti keharusan berkesinambungan dalam memahami makna dan kebenaran-kebenaran (haqaiq)-nya dalam hati. Berbeda dengan tilawah lebih dikhususkan untuk al-Quran saja. Menurut Abu Hilal al-‘Askari yang dikutip dari Ar-Raghib al-Asfahani di dalam al-Furûq al-Lughawiyah dan Murtadha az-Zubaidi di Tâj al-‘Urûs menyatakan bahwa at-tilawah itu dikhususkan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (qira’ah) dan mematuhi (irtisâm) kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman. Sedangkan Al-Qur’an ialah kitab suci umat Islam yg berisi firman Allah yang diturunkan kpd Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁵⁹ Tilawatil Qur’an adalah bagian dari ibadah paling utama yang disyari’atkan oleh nabi Muhammad dan menjadi ibadah paling agung yang menjadi sarana khusus mendekatkan diri kepada Allah.

Pengertian Seni baca Al-Qur’an adalah bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu.⁶⁰ Hal ini akan mudah dipahami apabila seorang yang mempelajari seni baca Al-Qur’an telah memahami teori seni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014) hlm.782

⁶⁰ Khodijatus Sholihah, *Perkembangan Tilawatil Qur’an dan Qiro’ah sab’ah*, (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1983), hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernyanyi atau tausyeh dengan baik, dan telah memahami ilmu tajwid dan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil yang semua itu tidak lepas dari nafas, suara dan lagu. Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur'an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan atau melagukan atau memperindah suara pada tilawatil Qur'an.⁶¹

Seni baca Al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu, dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an Qori' dan Qori'ah dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca Al-Qur'an. Syekh Syamsuddin Al Akfanidi dalam kitabnya "Irsyad Al-Qashid" mengemukakan bahwa ilmu hanya bisa diketahui apabila ia mengandung pembuktian (dalalah) baik berupa isyarat, ucapan ataupun tulisan. Isyarat mengharuskan adanya kesaksian, tulisan mengharuskan adanya bentuk-bentuk (goresan-goresan) yang berarti, adapun perkataan mengharuskan kehadiran dan kesiapan mendengar dari lawan bicaranya.⁶²

D. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Arman Man Arfa. 2016. Pola Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Maluku. Penelitian ini berkaitan dengan pola manajemen pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) provinsi Maluku. Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses

⁶¹ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.9

⁶² Ibid

pembinaan LPTQ Provinsi Maluku dan bagaimana faktor penghambat dan pendukung pembinaan LPTQ Provinsi Maluku dalam mencapai peserta MTQ yang berdaya saing tinggi, serta bagaimana solusinya. Metode penelitian ini bercorak kualitatif. Perspektif kualitatif dalam mengungkap data menggunakan desain dengan sistem pengumpulan data wawancara mendalam dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan strategi interaktif Habermen dan Miles. Hasil temuan penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) provinsi Maluku belum maksimal sesuai dengan harapan manajemen pendidikan Agama Islam karena lemahnya sistem perencanaan, penataan organisasi, sistem organisasi, sistem administrasi, dan evaluasi kontrol belum berjalan secara baik. Selain itu faktor pendukung dari pola pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an adalah adanya keinginan yang kuat dari peserta untuk melakukan pembinaan, sumber daya tersebut belum tertata dengan baik. Selain itu pelatih sudah cukup sigap untuk melakukan pembinaan kepada para peserta. Adapun faktor penghambat pembinaan ditemukan tiga aspek yakni rendahnya Sumber Daya Manusia dari aspek iman, Islam dan Ihsan, infrastruktur perencanaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), dan regulasi LPTQ yang belum sesuai dengan konsep manajemen pendidikan Agama Islam sebagai suatu konsep strategis untuk menata manajemen pembinaan. Faktor pendukung manajemen pembinaan LPTQ provinsi Maluku yaitu adanya struktur organisasi, dan operasional pembinaan, dana operasional pelaksanaan MTQ setiap tahun ditanggung oleh Anggaran Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belanja Negara (APBN) serta sebagian pengurus mulai membenahi sistem manajemen pembinaan LPTQ yang lebih baik.

Rofik Nursahid. 2015. Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran pada Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah Cicalengka Bandung. Kitab suci al-Quran merupakan pedoman dan penyelamat kehidupan manusia di dunia. Upaya memahami al-Quran sebagai petunjuk umat manusia di dunia yakni dengan mempelajari al-Quran dan mengajarkan al-Quran. Akan tetapi, umat Islam yang mayoritas di Indonesia tidak lantas membuat seluruh penganutnya mampu membaca al-Quran dengan benar. Kondisi ini justru memprihatinkan dengan terdapatnya umat Islam yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Untuk mengatasi kondisi tersebut, peneliti meneliti lembaga pendidikan yang memfokuskan pendidikan di bidang al-Quran yakni Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pembelajaran tilawah al-Quran dengan memfokuskan penelitian kepada perencanaan, proses, dan hasil. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dari data tersebut di analisis dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan data bahwa Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah melaksanakan program pembelajaran tilawah al-Quran dengan 4 tahapan, yang disebut tahapan belajar al-Quran. Tahapan-tahapan tersebut yakni tahajjī, mu'allam, murattal dan mujawwad. Kemudian, perencanaan pembelajaran tilawah al-Quran meliputi visi, misi, tujuan, dan rencana kerja. Selanjutnya, pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi organisasi program, pelaksanaan kegiatan program, bidang peserta didik, bidang kurikulum dan rencana pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, dan bidang pendanaan. Langkah-langkah pembelajaran tilawah Al-Qur'an disesuaikan dengan tahapan belajar al-Quran dengan menggunakan metode talaqqī. Ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Nonformal, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tilawah al-Quran di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah dikategorikan baik dan cukup baik, serta menghasilkan santri dari serangkaian evaluasi yang memiliki kompetensi membaca al-Quran yang baik, bahkan berprestasi di bidang tilawah al-Quran tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

M. Yusuf Hamdani. 2009. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Aji Mahasiwa Al-Muhsin di Kranyak Wetan, Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan non formal yang menggabungkan antara sistem tradisional dengan sistem modern. Pemikiran tentang pentingnya manajemen pendidikan di pondok pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat tetap bertahan di tengah-tengah persaingan dan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan di masa yang akan datang. Manajemen pendidikan memiliki peran penting agar pondok pesantren dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin di Kranyak Wetan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan manajemen pendidikan pada Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin di Krapyak Wetan Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan manajemen pendidikan pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin di Krapyak Wetan Yogyakarta. Data dalam penelitian ini digali dari mereka yang memiliki peran kunci sebagai pengambil keputusan dalam proses pendidikan, yaitu pengasuh pondok, kepala bidang pengajaran/akademik, kepala bidang keuangan/kerumahtanggaan, kepala bidang penelitian dan pengembangan, kepala bidang kemahasiswaan/kesantrian, dan kepala kesekretariat. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Pondok Pesantren Aji Mahasiswa AlMuhsin sudah menerapkan manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan, tetapi masih belum optimal. Dalam penerapan manajemen pendidikan tersebut ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor-faktor yang mendukung penerapan manajemen pendidikan adalah adanya dukungan dari seluruh warga pondok, tersedianya fasilitas yang memadai, adanya kerjasama dengan instansi terkait, adanya kesamaan visi dan loyalitas warga pondok, pengembangan SDM, serta laporan dari masing-masing bidang dan teguran langsung sebagai tindakan preventif. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat meliputi perbedaan persepsi, pengasuh kurang fokus mengelola pondok, perbedaan latar belakang, keterbatasan personil, tata kerja yang masih tumpang tindih, masalah rekrutmen, kaderisasi, rendahnya gaji, dan pengawasan yang belum optimal.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat. Konsep operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud.

Konsep operasional dalam penelitian ini menitikberatkan pada model manajemen pendidikan yang digunakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an di Kota Pekanbaru. Manajemen Pendidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pola atau bentuk rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan dalam praktik pengelolaan Tilawatil Qur'an (LPTQ) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun variabel dan indikator untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Variabel dan Indikator

Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Sumber
Manajemen LPTQ Kota	<i>Planning</i> (Perencanaan)	Mengetahui Model	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Pembelajaran 	Observasi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau		perencanaan LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana jangka pendek • Rencana jangka panjang 	Dokumentasi
	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	Mengetahui Model pengorganisasian LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan TUPOKSI • Perincian kegiatan • Pelimpahan authority • Staffing 	Observasi Wawancara Dokumentasi
	<i>Actuating</i> (Penggerakan)	Mengetahui Model	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya kepemimpinan 	Observasi Wawancara

	<p>penggerakan LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan/Posisi Jabatan • Otoritas Jabatan 	Dokumentasi
	<p><i>Controlling</i> (Pengawasan)</p> <p>Mengetahui Model pengawasan LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan internal • Pengawasan eksternal 	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara penelitian korelasional dan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian korelasional berfokus pada kovariansi antaran variabel yang muncul secara alami. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih.⁶³

Adapun istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal.⁶⁴ Menurut Kirk dan Miller⁶⁵ mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁶⁶ Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable - variabel yang diteliti, melainkan

⁶³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rajawali press, Jakarta: 2011), Hal. 37.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.3

⁶⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.73

menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Pekanbaru untuk mencari hubungan yang signifikan antara DIKLAT terhadap prestasi dan megnungkap manajemen DIKLAT yang dilaksanakan dalam rangka mempertahankan prestasi LPTQ Kota Pekanbaru di tingkat Provinsi Riau. .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah mulai dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2022 s/d 30 Juni 2022.

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁶⁷ Informan penelitian adalah informen yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, informan penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.⁶⁸

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 132

⁶⁸ Suharsimi, *Op. Cit*, hlm. 145

Penentuan informan penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Pelatih sebagai subjek pendukung dalam membandingkan dan menyamakan data dan informasi yang diperoleh dari subjek atau responden utama. Pemilihan subjek penelitian atau responden berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶⁹ Adapun informan yang ada pada penelitian ini meliputi pengurus LPTQ Kota Pekanbaru, pelatih, serta pihak-pihak luar yang berkaitan.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian sosial, yaitu data berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan untuk sumber data terdapat dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, adapun sumber data diperoleh sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁷⁰ Pada penelitian ini, data akan diperoleh dari *key informan*

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 301.
⁷⁰ Kriyantono, *Public Relations & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 41

berupa informasi seputar manajemen diklat di LPTQ Kota Pekanbaru dan dari peserta diklat berupa nilai evaluasi akhir diklat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah sumber data sekunder. Pada penelitian kali ini, yang termasuk dalam data sekunder adalah studi pustaka dari literatur yang menunjang atau berkaitan dengan penelitian ini. Dimana data sekunder ini digunakan untuk membantu menganalisis data primer yang didapatkan di lapangan.⁷¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil tes, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi.⁷²

1. Teknik Tes

Tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan. Ini berarti telah ada standar tertentu. Dalam bimbingan dan konseling, tes sebagai suatu metode untuk mendapatkan data mempunyai peran yang cukup penting. Dengan tes, dapat diperoleh data yang mungkin tidak dapat

⁷¹ Ibid, hlm. 42

⁷² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 225

terungkap dengan metode yang lain.⁷³ Melalui tes, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka hasil evaluasi akhir peserta DIKLAT di LPTQ Kota Pekanbaru. Tes dilaksanakan pada akhir sesi pelatihan atau pada tahap evaluasi untuk setiap cabang perlombaan MTQ setelah implementasi DIKLAT dalam beberapa pertemuan. Secara umum, yang menjadi penilaian dalam tes ini adalah kesiapan peserta, kelancaran performen, pemahaman materi, penguasaan intonasi, dan keterampilan retorika.

2. Teknik kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sehingga responden dapat mengisi dan menandai dengan mudah dan cepat.⁷⁴ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang dapat mempertahankan prestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau. Kuisisioner diberikan kepada seluruh peserta lomba MTQ dengan indikator minat, motivasi, dan kesungguhan peserta untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih oleh LPTQ Kota Pekanbaru di tingkat Provinsi Riau.

3. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang

⁷³ Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling ;Study dan Karier*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta: 2010), Hal. 88

⁷⁴ Rostina Sundayana, *Stastitika Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung: 2018), Hal. 20

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁵ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi dari informan mengenai manajemen yang digunakan oleh LPTQ Kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang dapat mempertahankan prestasi pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau. Informan dalam penelitian terdiri dari pengurus LPTQ Kota Pekanbaru, yaitu: Afrizal, SE. Sy., H. Idrus, M.Ag., dan Dr. H. Erman Gani, M.Ag. dan peneliti juga mengambil hasil wawancara dari pelatih DIKLAT yaitu: Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag., H. Msy'ari, BA., dan Drs. Yuhendri Tarmizi.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁶ Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diambil adalah tentang kegiatan-kegiatan Pelatihan, struktur kepengurusan LPTQ Kota Pekanbaru, SK pengurus LPTQ Kota Pekanbaru, SK Pelatih kafilah Kota Pekanbaru, SK dewan hakim dan pemenang pada kompetisi MTQ tingkat Provinsi Riau, serta data-data prestasi yang pernah diraih oleh kafilah Kota Pekanbaru pada MTQ maupun STQ Tingkat Provinsi Riau.

F. Teknik Analisa Data

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 79

⁷⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 199

Analisis data dalam penelitian campuran, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan untuk penelitian korelasional adalah analisis data statistik yang terdiri dari uji reliabilitas dan validitas, uji normalitas, dan uji regresi linier.

a. Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas dan validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsinya.⁷⁷ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik kuisioner akan dianalisa menggunakan uji reliabilitas dan validitas untuk mengukur seberapa besar tingkat kepercayaan dan ketepatan alat ukur dalam mencari hubungan antara DIKLAT dan prestasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis teknik analisis data dalam uji asumsi klasik. Uji ini juga merupakan salah satu penentu kualitas data yang baik sebelum masuk ke dalam teknik analisis data selanjutnya. Ketika peneliti sudah memutuskan untuk melakukan uji normalitas maka bisa dipastikan peneliti mengikuti teknik analisis data statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data diklat dan prestasi telah berdistribusi normal.

c. Uji Regresi Linier

⁷⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model atau hubungan antara satu atau lebih variabel bebas X dengan sebuah variabel respon Y. Analisis regresi dengan satu variabel bebas X disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas X, disebut sebagai regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, uji regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara DIKLAT terhadap Prestasi menggunakan persamaan linier

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara DIKLAT terhadap Prestasi peserta lomba MTQ tingkat Provinsi Riau di LPTQ Kota Pekanbaru dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara DIKLAT terhadap Prestasi peserta lomba MTQ tingkat Provinsi Riau di LPTQ Kota Pekanbaru.

Hipotesis pertama dan kedua jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi hitung lebih kecil dari r tabel. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan program SPSS V.25.00 *for windows*. kekuatan hubungan antara dua variabel ada beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:⁷⁸

- | | |
|---------------|--------------------------|
| a. 0 | = tidak ada korelasi |
| b. >0-0,25 | = korelasi sangat rendah |
| c. >0,25-0,5 | = korelasi sedang |
| d. >0,5-0,75 | = korelasi tinggi |
| e. >0,75-0,99 | = korelasi sangat tinggi |
| f. 1 | = korelasi sempurna |

Untuk penelitian deskriptif kualitatif, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

⁷⁸ Rostina Sundayana, *Op. Cit.*, Hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwawancarai setelah dianalisis dirasakan belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lain, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷⁹

Terdapat langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjabaran dari masing-masing langkah adalah sebagai berikut.⁸⁰

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi sebelumnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi data ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

⁷⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 430

⁸⁰ Miles & Huberman, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16-19

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian dapat dilakukan dalam berbagai jenis seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang diklaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari ‘arti’ benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Setelah peneliti melakukan analisa terhadap masing-masing fungsi tersebut, maka Manajemen LPTQ kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada MTQ tingkat Provinsi Riau memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen DIKLAT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi karena nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai t hitung 2,165 lebih besar dari pada nilai t table 2,048 dengan presentase kekuatan hubungannya sebesar 18,9%. Semakin tinggi hasil DIKLAT yang dimiliki oleh peserta lomba, maka semakin tinggi pula potensi prestasi yang akan diraih.
2. Perencanaan yang dilakukan terdiri dari perencanaan program dan kegiatan, perencanaan waktu dan tempat, perencanaan pelatih dan pembina, serta perencanaan anggaran. dalam **perencanaan Program dan kegiatan** LPTQ kota pekanbaru mengadakan rapat yang dihadiri oleh Kemenag kota Pekanbaru, serta para pembina dan pelatih nasional, provinsi, dan kota untuk merumuskan tujuan kegiatan dan program dalam pelatihan khusus yang akan diselenggarakan. Dalam **perencanaan waktu dan tempat** LPTQ kota Pekanbaru mengadakan pelatihan khusus dan *Training Center* yang bergantung pada program jangka panjang dan jangka pendek. **Perencanaan pembina dan pelatih** yang

- ditentukan oleh LPTQ kota Pekanbaru sangat strategis, yaitu dengan mengundang para ahli tilawah, tafsir, dan tahfizh yang notabnya pelatih provinsi dan pelatih kota, yang secara keseluruhan berdomisili di kota Pekanbaru. **Perencanaan anggaran** yang ditetapkan oleh LPTQ kota pekanbaru bekerjasama dengan KEMENAG kota Pekanbaru, KESRA kota Pekanbaru, swasta, BUMD, BUMN, dan kontribusi masyarakat Kota Pekanbaru
3. LPTQ kota Pekanbaru telah melakukan pengorganisasian terhadap para pengurus secara terseruktur dengan baik. Dengan demikian diharapkan para pengurus yang telah ditetapkan dapat bekerja dengan baik dan mampu untuk menyukseskan visi misi LPTQ kota Pekanbaru.
 4. Penggerakan LPTQ kota Pekanbaru terdiri dari kegiatan pelatihan dan kegiatan penggerakan anggaran. Kegiatan pelatihan meliputi kegiatan pembinaan jangka panjang, perekrutan pelatih, perekrutan peserta lomba, kerjasama dengan berbagai pihak, strategi perhatian dan penghargaan, dan komitmen-komitmen. Adapun kegiatan penggerakan anggara meliputi kegiatan lobi-melobi dengan memanfaatkan visi Walikota Pekanbaru “Pekanbaru kota Madani” ke berbagai instansi luar pemerintah, yaitu BUMN, BUMD, Swasta, dan masyarakat kota pekanbaru.
 5. Pengawasan pada perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan LPTQ kota Pekanbaru dalam membentuk individu yang berprestasi pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua evaluasi, yaitu evaluasi pada kegiatan pelatihan dan pembinaan dan evaluasi pada ketersediaan anggaran. Evaluasi pada kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk mengukur seberapa besar presentase kesiapan peserta lomba dalam menghadapi MTQ tingkat provinsi. Sedangkan evaluasi pada ketersediaan anggaran untuk mengetahui dampak dari ketersediaan anggaran dalam suatu program.

6. Prestasi kota Pekanbaru di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dipenuhi oleh capaian masing-masing fungsi manajemen LPTQ Kota Pekanbaru yang terdiri dari perencanaan, pegorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Berdasarkan pada hasil analisa fungsi manajemen dan faktor–faktor prestasi peneliti menyimpulkan bahwa manajemen LPTQ kota Pekanbaru telah diterapkan secara maksimal untuk perisapan menghadapi MTQ tingkat Provinsi tahun 2016, 2017, dan 2018, sehingga kota Pekanbaru layak menjadi juara umum sebanyak tiga kali berturut-turu pada tahun tersebut.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang berkenaan dengan Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru dalam Membentuk Individu yang Berprestasi, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada segenap pengurus LPTQ kota Pekanbaru untuk dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam manajemen DIKLAT guna mempersiapkan peserta lomba semaksimal mungkin.

2. Diharapkan LPTQ kota Pekanbaru dapat mempertahankan prestasi-prestasi yang telah diraih dalam beberapa acara MTQ di tingkat Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Baghdadi, Abdurrahman. 1991. *Seni Vokal, Musik & Tari Seni Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Salman Rusydie. 2012. *29 Sandi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Najah.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beg, M. Abdul Jabar. 1998. *Seni di Dalam Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Bandung.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Efendy Mochtar. 1980. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Brata Karya Aksara.
- Ganap, Victor. 2017. *Ornamentasi Melisma: estetika Vokalisasi Selestial A Cappella dalam Daya seni, Bunga Rampai 25 Tahun Prodi Pengkajian seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana universitas Gadjah Mada.
- Griffin, Jill. 2003. *Customer loyalty*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta:
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. 2003. *Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an*. t.tp.: tp.:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Tingkat Nasional. 1989. *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*. t.tp.:, tp.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1987. *Teori Kebudayaan I*. Jakarta: Universitas Press.
- Kriyantono. 2012. *Public Relations & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Miles & Huberman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muntaha Azhari, Heder Ahmad, Abdurrahim Hidayat dan Mustafa Helmy. 2008. *Sejarah Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta, "Dari Jakarta untuk Jakarta"*. Jakarta: LPTQ Provinsi DKI Jakarta.
- Mustari, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution.1996. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurudin, Triyasyid. 2015. *Pedoman Tajwid Mudan dan Aplikatif*. Kartasura Solo: Taujih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oroh, Rolly R. 2010. *Latar Belakang Mahasiswa Lulusan dari SMU dan SMK terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Bidang Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Jurnal Ed Vokasi. Vol. 1, No. 1, Halaman 23-27
- Orsida. 2008. *Pengaruh Metode Tematik Dan Konstruktivistik Terhadap Prestasi Belajar Menulis Puisi Baru Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan. Vol. 1, No. 2. Halaman 71-78
- Pranowo, Raharjo. 2012. *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*. Bandung: Platinum.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Ramayulis. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2*. Bandung: Alfabeta.
- Shalihah, Khadijatus. 1983. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Sholihah, Khodijatus. 1983. *Perkembangan Tilawatil Qur'an dan Qiro'ah sab'ah*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulhan, Muwahid. 2013. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Teras.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhubbin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.

_____. 2011. *Psikologi Belajar*. Ed, Revisi, 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama	Cabang Lomba	HASIL PENELITIAN TES DAN ANGKET																												
			TES		ANGKET										ANGKET PRESTASI																
			DIKLAT	PRESTASI	ANGKET DIKLAT										ANGKET PRESTASI																
					x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10							
1	Peserta Lomba 1	TILAWAH	80	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Peserta Lomba 2	TILAWAH	98	78	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	Peserta Lomba 3	TILAWAH	90	70	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Peserta Lomba 4	TILAWAH	90	70	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
5	Peserta Lomba 5	TILAWAH	75	72	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
6	Peserta Lomba 6	TILAWAH	88	74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Peserta Lomba 7	TILAWAH	78	64	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Peserta Lomba 8	TARTIL	84	72	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Peserta Lomba 9	TARTIL	85	72	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
10	Peserta Lomba 10	TARTIL	76	75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
11	Peserta Lomba 11	TARTIL	87	74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
12	Peserta Lomba 12	TARTIL	100	74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Peserta Lomba 13	TARTIL	100	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Peserta Lomba 14	TARTIL	100	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2
15	Peserta Lomba 15	TARTIL	99	60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Peserta Lomba 16	SYARHIL	90	70	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Peserta Lomba 17	SYARHIL	99	71	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
18	Peserta Lomba 18	SYARHIL	94	71	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Peserta Lomba 19	SYARHIL	90	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Peserta Lomba 20	SYARHIL	96	75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Peserta Lomba 21	SYARHIL	98	80	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Peserta Lomba 22	SYARHIL	90	76	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
23	Peserta Lomba 23	FAHMIL	100	72	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Peserta Lomba 24	FAHMIL	92	71	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Peserta Lomba 25	FAHMIL	98	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Peserta Lomba 26	FAHMIL	99	78	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
27	Peserta Lomba 27	FAHMIL	93	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Peserta Lomba 28	FAHMIL	83	72	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET KUISIONER DIKLAT PESERTA LOMBA MTQ TINGKAT
PROVINSI RIAU DI LPTQ KOTA PEKANBARU**

Nama : _____

Cabang Lomba : _____

Hari/tanggal : _____

A. Petunjuk

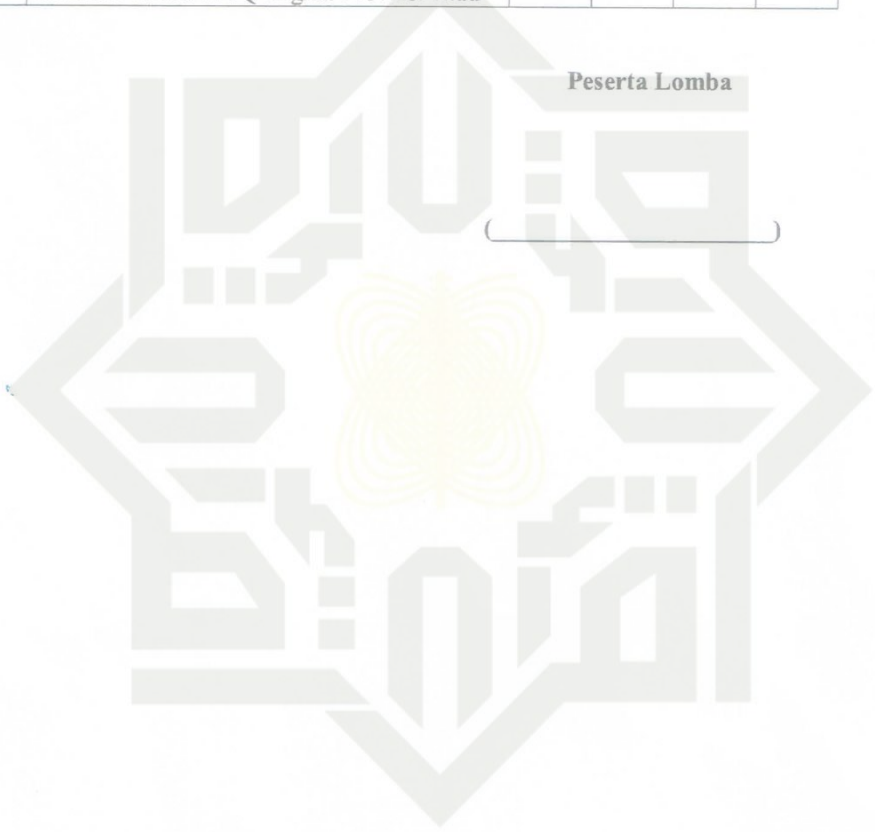
1. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan dan anda lihat.
2. Angket ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Anda diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* pada masing-masing kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda.
3. Ada empat pilihan yang dapat anda berikan tanda *checklist* dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Tidak Sangat Setuju

B. Kolom Angket

No	instrumen	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	DIKLAT sangat membantu pengembangan skill peserta lomba				
2	Dalam proses DIKLAT diajarkan secara menyeluruh tentang beberap amateri dari berbagai cabang lomba beserta aturan-aturannya				
3	Pelaksanaan DIKLAT tepat waktu				
4	Pengetahuan Instruktur DIKLAT dari masing-masing cabang lomba bersifat holistik				
5	Instruktur menggunakan motode yang menyenangkan saat pelaksanaan DIKLAT.				
6	Instruktur menyampaikan beberapa perencanaan yang akan dilakukan dalam DIKLAT pada masing-masing cabang perlombaan.				
7	Instruktur selalu memberikan kesempatan kepada peserta lomba untuk memperagakan atau menirukan saat DIKLAT				

8	Penedekatan yang dilakukan oleh instruktur saat DIKLAT sangat kooperatif dan inspiratif				
9	Pelaksana DIKLAT memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta lomba dan instruktur.				
10	Instruktur melaksanakan evaluasi akhir sebelum lomba MTQ tingkat Provinsi Riau				

Peserta Lomba



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET KUISIONER PRESTASI PESERTA LOMBA MTQ TINGKAT PROVINSI RIAU DI LPTQ KOTA PEKANBARU

Nama : _____

Cabang Lomba : _____

Hari/tanggal : _____

A. Petunjuk

1. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan dan anda lihat.
2. Angket ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Anda diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* pada masing-masing kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda.
3. Ada empat pilihan yang dapat anda berikan tanda *checklist* dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Tidak Sangat Setuju

B. Kolom Angket

No	Instrumen	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	saya memiliki beberapa prestasi pada cabang perlombaan yang diminati sebelum mengikuti DIKLAT				
2	Saya berantusias untuk mempertahankan prestasi yang telah dimiliki oleh LPTQ Kota Pekanbaru				
3	Fasilitas dan saranaprasarana sangat mendukung saya untuk meraih prestasi pada acara MTQ tingkat provinsi.				
4	Saya selalu hadir latihan setiap hari				
5	Saya jarang mengulang materi di luar dari jadwal DIKLAT.				
6	Saya selalu bersemangat ketika latihan				
7	Setiap ada instruksi yang diberikan oleh instruktur, saya selalu melaksanakannya dan mengulangnya di luar jadwal DIKLAT				
8	Saya puas ketika mendapatkan nilai akhir evaluasi DIKLAT di atas poin yang ditargetkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya membiasakan diri untuk mempertahankan materi yang telah dikuasai.				
10	Saya selalu mendapatkan dukungan eksternal untuk menjadi juara dan mendapatkan predikat "best performance".				

Peserta Lomba



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA KEPADA PENGURUS LPTQ

1. Bagaimana perencanaan perekrutan peserta yang akan mengikuti pembinaan tilawatil qur'an di lptq kota pekanbaru dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Bagaimana perekrutan para pelatih pada setiap cabang yang akan dikompetisikan pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
3. Bagaimana program pembinaan tilawatil qur'an jangka pendek dan jangka panjang?
4. Program apa saja yang dilaksanakan oleh LPTQ Kota Pekanbaru dalam pembinaan calon peserta pada seluruh cabang MTQ, yang akan di kompetisikan pada MTQ tingkat Provinsi Riau?
5. Apakah dalam pelaksanaan manajemen pengembangan terdapat hambatan?
6. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?
7. Dalam sebuah perencanaan pastilah juga merencanakan anggaran dana. Apakah ada hambatan pada anggaran dana untuk kegiatan pengembangan tersebut?
8. Bagaimana eksistensi pelaksana program pembinaan tilawatil qur'an di lptq kota pekanbaru?
9. Bagaimana eksistensi pembimbing dan peserta pembinaan tilawatil qur'an di LPTQ kota pekanbaru?
10. Bagaimana strategi yang dirancang dan dilaksanakan oleh LPTQ kota pekanbaru, sehingga kota pekanbaru berhasil meraih juara umum tiga kali berturut-turut pada tahun 2016-2018? Apakah Ada strategi khusus?
11. Apa motivasi yang telah diberikan oleh pihak LPTQ kota pekanbaru, sehingga para peserta tampil dengan maksimal saat berkompetisi pada MTQ tingkat provinsi Riau?

LEMBAR WAWANCARA KEPADA PARA PELATIH MTQ

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi pelatih MTQ?
2. Metode apa yang digunakan saat mengajar?
3. Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh metode tersebut?
4. Kiat apa yang bapak/ibu lakukan agar para peserta termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung?
5. Apakah ada hambatan saat proses belajar mengajar berlangsung?
6. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
7. Apakah ada evaluasi setelah proses pembelajaran? Bagaimana bentuk evaluasinya?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.

Wawancara dengan Pegawai Sekretariat LPTQ Kota Pekanbaru

(Afrizal, S.E, Sy)



Gambar 2.

Wawancara dengan Ketua Harian 2 LPTQ Kota Pekanbaru

(H. Idrus, M. Ag)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.

Foto Bersama Pegawai Sekretariat Kemenag Kota Pekanbaru
(H. Asari Husin)



Gambar 4.

Foto Bersama Pegawai Sekretariat LPTQ Provinsi Riau
(Muhammad Nasir)



Gambar 5.

Foto Bersama Pelatih dan Dewan Hakim Provinsi Riau

(Ustadz H. Masy'ari, BA)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akreditasi B

SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 164/HOMIE/VI/2022

TOEFL[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nursyamsi Mas'ari
ID Number : 1471114310930001
Test Date : 11-06-2022
Expired Date : 11-06-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 57
Structure and Written Expression : 54
Reading Comprehension : 65
Total : 587



HOMIE
ENGLISH
Learning feeds the home

Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/IX/2021

Under the auspices of:

HOMIE ENGLISH

At: Pekanbaru

Date: 13-06-2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :
 Nursyamsi Mas`ari : سيدة /
 1471114310930001 : رقم الهوية
 12-06-2022 : تاريخ الاختبار
 12-06-2024 : الصلاحية

قد حصلت /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 60
 القواعد : 41
 القراءة : 54
 المجموع : 517

الترقيم التعريفي

No. 700/GLC/VII/2022



Powered by e-Tested

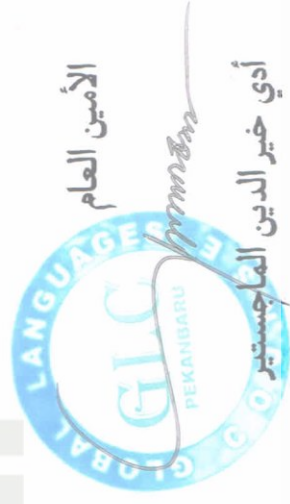


Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 13-06-2022



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-1505/Un.04/Ps/HM.01/06/2022
 Lamp. : 1 berkas
 HM : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NURSYAMSI MASARI
NIM	: 21890425481
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: MANAJEMEN LPTQ KOTA PEKANBARU DALAM MEMBENTUK INDIVIDU YANG BERPRESTASI PADA KOMPETISI MTQ TINGKAT PROVINSI RIAU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari LPTQ KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Juni 2022 s.d 13 September 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
 Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth, Rektor UIN Suska Riau



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

Hak Cipta Diindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan	No. Konsultasi	Paraf Pembimbing / Promotor *
1.		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau <i>Catatan Belahang</i>			1.	
2.		<i>Pemeralahan</i>			2.	
3.		<i>Metodologi</i>			3.	
4.		<i>Pengajian Data</i>			4.	
5.		<i>Analisa Data</i>			5.	
6.	4 Juli 22	<i>Ace</i>			6. Juli 2022	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, Juli 20...22
 Pembimbing I / Promotor*
 Pekanbaru, Juli 2022
 Pembimbing II / Co Promotor*





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sertifikat

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-1841/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nursyamsi Mas'ari
NIM	: 21890425481
Judul	: Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru Dalam Membentuk Individu Yang Berprestasi Pada Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

Pekanbaru, 6 Juli 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perfi Nopej, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EDU GLOBAL: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

Prodi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Kabupaten Madina Provinsi Sumatera Utara. (0636) 7006359

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No.004/EDB/LoA/2022

Pengelola Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dengan ISSN 2747-2442 (Online) dan ISSN 2747-2434 (cetak), menyatakan bahwa naskah dengan identitas:

Judul : Manajemen LPTQ Kota Pekanbaru Dalam Membentuk Individu Yang Berprestasi Pada Kompetisi MTQ Tingkat Provinsi Riau

Penulis : Nursyamsi Mas'ari

Afiliasi/institusi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : acicahayar@gmail.com

Tanggal Accept : 7 Juli 2022

telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan Jurnal pada Volume1 Nomor 1 Juli 2023 dalam versi cetak dan elektronik

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap artikel/naskah tersebut tidak dikirim dan dipublikasi ke Penerbit/Jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Mandailing Natal, 7 Juli 2022
Editor in Chief



Muhammad Ikbal, M.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Nursyamsi Mas'ari

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 03 Oktober 1993

Pekerjaan : Guru

Alamat Rumah : Perum. Bumi Mi'raj Blok A05,

Kelurahan : Simpang Baru, Kecamatan Binawidya,
Pekanbaru

No Telp/HP : 082383901726

Nama Orang Tua : H. Mas'ari, BA (Ayah)
Hj. Siti Aisyah (Ibu)

Nama Suami : Hasbullah, Lc., MA

Nama Anak : 1. Syifa Nur Raudhah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 011 Tampan Lulus Tahun 2005

SLTP : MTS Masmur Pekanbaru Lulus Tahun 2008

SLTA : SMA Negeri 2 Pekanbaru Lulus Tahun 2011

D3 : Universitas Abdurrah Pekanbaru Lulus Tahun 2014

S1 : STAI Al-Azhar Pekanbaru Lulus Tahun 2015

S2 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2022